

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI SHALAT RAWATIB
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS III-B
MI MAZRA'ATUL ULUM 01 PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh :
ASHIF ULIN NUHA
NIM. D97214103



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ashif Ulin Nuha
NIM : D97214103
Jurusan/Program : Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 09 Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan



Ashif Ulin Nuha
D97214103

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ashif Ulin Nuha

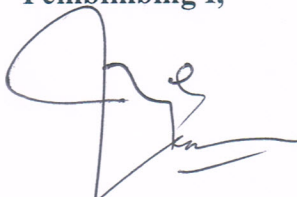
NIM : D97214103

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI SHALAT
RAWATIB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS III-B MI MAZRA'ATUL
ULUM 01 PACIRAN LAMONGAN**

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

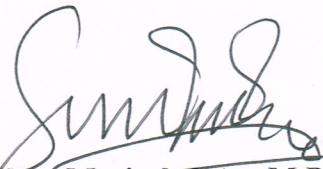
Surabaya, 09 Januari 2018

Pembimbing I,



Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Pembimbing II,



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ashif Ulin Nuha ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 22 Januari 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ah Mudlofir, M.Ag

NIP. 196311161989031003

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jauharoti'.

Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si

NIP. 197306062003121001

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyuniati'.

Wahyuniati, M.Si

NIP. 198504292011012010

Penguji III,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Wakhidah'.

Dr. Nur Wakhidah, M.Si

NIP. 197212152002122002

Penguji IV,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sulthon Mas'ud'.

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ashif Ulin Nuha
NIM : D97214103
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : ashifulin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Rawatib
Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match
Siswa Kelas III-B MI Mazra'atul Ulum di Paciran Lamongan

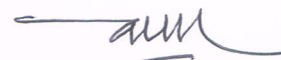
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Januari 2018

Penulis



(Ashif Ulin Nuha)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ashif Ulin Nuha. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas III-B MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Nur Wakhidah, M.Si. dan Sulthon Mas'ud, M.Pd.I.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fiqih, Shalat Rawatib, Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Make A Match*

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran fiqh materi shalat rawatib di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan. Kegiatan di dalam kelas juga bersifat pasif, hanya mengerjakan soal-soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Hasil belajar dengan pembelajaran tradisional, hanya 35% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut, perlu sesuatu inovasi baru dalam pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran fiqh materi shalat rawatib, sehingga siswa dapat aktif, bersemangat dan hasil belajarnya meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman pada materi shalat rawatib di kelas III-B MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan. (2) Peningkatan hasil belajar siswa kelas III-B MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan pada kelas III-B dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 74 (rendah) pada siklus I menjadi 95 (sangat baik) pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 55 (sangat rendah) pada siklus I menjadi 96 (sangat baik) pada siklus II. (2) Peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase pra siklus 35%, siklus I 65%, dan siklus II 81% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tindakan yang Dipilih	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Lingkup Penelitian	8
F. Signifikansi Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Pengertian Hasil Belajar	12
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	14

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW. yang mendorong untuk berpikir dan berbuat hal-hal yang berguna, serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - ص م - يَقُولُ « اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلَّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَزِدْنِي عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ » ابن ماجه

[illegible]

2. Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas III-B MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 16 laki-laki dan 15 perempuan.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka signifikansi penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu dan menambah inspirasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran fiqih materi shalat rawatib, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

a. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

b. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

c. Cronbach

Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.

(Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).

¹ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 24.

² Asep Jihad, *et.al.*, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 1.

- e. Nabi Muhammad SAW. sering berpindah tempat dari tempat shalat fardlu sebelum melakukan shalat rawatib.

Beberapa adab tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa shalat rawatib paling utama itu adalah dikerjakan di dalam rumah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Rasulullah SAW. di dalam sabdanya yang artinya:

“Shalatlah kamu di rumahmu, sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat seseorang yang dikerjakan di rumahnya kecuali shalat fardlu.”

4. Keutamaan Shalat Rawatib

Ada beberapa keutamaan dalam melakukan shalat rawatib, di antaranya:

- a. Menyempurnakan shalat fardlu.
- b. Menambah kebaikan/pahala.
- c. Dicintai Allah SWT.
- d. Doa yang kita panjatkan cepat dikabulkan oleh Allah SWT.
- e. Terhindar dari siksa api neraka.
- f. Mengandung beberapa hikmah yang tidak terkandung pada ibadah-ibadah yang lain.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses
rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa
berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.¹⁶

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan model pembelajaran sebagai berikut:

a. Arends

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁷

b. Bell

Model pembelajaran adalah suatu perumusan proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk topik-topik berbeda dalam bermacam-macam materi pokok.¹⁸

¹⁶ Asep Jihad, *et.al.*, *Evaluasi*, 4.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative*, 46.

¹⁸ Komsiatin, “Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), 14.

pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.²⁸

Karakteristik model kooperatif tipe *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model kooperatif tipe *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pelajarannya dengan model kooperatif tipe *make a match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.²⁹

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>rakaat shalat sunnah rawatib yang kalian kerjakan? ”.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat sunnah rawatib. ☞ Siswa mendengarkan kompetensi pembelajaran hari ini. ☞ Siswa diminta menyiapkan buku paket Fiqih. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca buku paket fiqih tentang shalat sunnah rawatib. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi shalat sunnah rawatib. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagikan kartu soal jawaban terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. ☞ Siswa yang telah mendapatkan kartu soal jawaban, mencari pasangan soal jawaban dalam waktu 5 menit tanpa berbicara. ☞ Siswa yang sudah menemukan pasangan soal jawaban, dengan cepat menempati bangku secara berpasangan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan soal dan jawaban di depan kelas. ☞ Siswa dan guru mencocokkan kartu yang telah dipegang masing-masing siswa dan pasangannya. ☞ Hasil pencocokan siswa ditempelkan di lembar tempel yang sudah dipersiapkan oleh guru. ☞ Siswa melakukan hal serupa 2 kali. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menentukan mana yang termasuk shalat sunnah rawatib muakkad dan ghairu muakkad. ☞ Guru membagikan lembar kerja siswa 	<p>50'</p>

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Persiapan				
	Persiapan mental guru dalam mengajar				
	Persiapan Perangkat Pembelajaran yaitu RPP				
II.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Guru membuka dengan salam dan berdoa bersama serta absensi.				
	2. Guru mempersiapkan peserta didik sebelum pelajaran dimulai.				
	3. Guru memotivasi dan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.				
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
	Kegiatan Inti				
	1. Guru menyampaikan ulasan materi shalat rawatib.				
	2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan teratur.				
	3. Guru mengarahkan untuk mencari pasangan dengan tertib untuk melengkapi soal jawaban dari kartu yang dibawanya.				
	Kegiatan Penutup				
	1. Guru memberikan tepuk salut kepada pasangan yg berhasil.				
	2. Guru mengadakan evaluasi untuk memperkuat pengetahuan siswa.				
	3. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.				
	4. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar.				
	5. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.				
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP yang merujuk pada KI, KD, dan indikator				
IV	Suasana Kelas				
	Menguasai kelas secara keseluruhan				
	Mengkondisikan kelas				
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan				

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Persiapan				
	Persiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran.				
	Persiapan alat perlengkapan belajar.				
	Persiapan <i>performance</i> siswa.				
II.	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan Awal</i>				
	1. Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa bersama-sama serta menyiapkan perlengkapan pembelajaran.				
	2. Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung.				
	3. Siswa melakukan “Tepuk Salut” dari guru untuk lebih semangat dan lebih aktif.				
	4. Siswa bertanya jawab pengetahuan awal tentang materi shalat rawatib.				
	5. Siswa memperhatikan KI, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	1. Siswa memperhatikan dengan antusias dan keingintahuan yang tinggi mengenai materi shalat rawatib.				
	2. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam pelajaran shalat rawatib.				
	3. Siswa mencari pasangan soal jawaban sesuai dengan kartu yang dibawanya.				
	<i>Kegiatan Penutup</i>				
	1. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.				
	2. Siswa mendengarkan motivasi guru.				
	3. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam.				
	Skor Perolehan				
	Jumlah Skor Perolehan				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas III-B MI Mazra’atul Ulum 01 Paciran Lamongan”.

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classroom Research* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas III-B MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran fiqih materi shalat rawatib.

Data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan yaitu berupa hasil wawancara guru dan siswa, dokumentasi, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, serta hasil nilai belajar siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

penelitian, maka akan melakukan siklus II. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih, khususnya materi shalat sunnah rawatib. *(Hasil pra siklus tertera dalam lampiran 6)*

2. Siklus I

Kegiatan siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 20 November 2017. Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Setiap siswa menerima satu kartu. Kartu tersebut berisi pertanyaan, bisa berisi jawaban. Siswa mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang dipegang. Kartu tersebut berbentuk persegi panjang dengan ukuran 10 cm x 5 cm, terbuat dari kertas buffalo dan terdapat sebuah pertanyaan ataupun sebuah jawaban yang ditulis di kartu tersebut. Model kooperatif tipe *make a match* dimanfaatkan peneliti untuk proses pembelajaran fiqih, dengan harapan agar siswa senang, aktif, bersemangat, dan hasil belajarnya meningkat dalam pembelajaran fiqih.

Model kooperatif tipe *make a match* diterapkan dengan cara berpasangan, yaitu siswa mencari pasangan kartu soal jawaban yang dibawanya dengan teman satu kelas. Pada siklus I ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fiqih yang akan datang daripada proses pembelajaran pada pra siklus.

terkait dengan materi shalat sunnah rawatib. Setelah siswa mendapatkan 1 kartu soal jawaban, guru memberikan arahan mengenai teknis pelaksanaan pembelajaran bahwa siswa diminta untuk mencari kartu yang sesuai dengan kartu soal jawaban yang dibawanya. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk mencari pasangan kartu tanpa berbicara, namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dalam pencariannya. Ada juga siswa yang kurang paham dengan arahan guru, sehingga guru mencoba untuk mendekati siswa tersebut dan memberikan arahan yang lebih jelas dan sederhana. Siswa yang mendapatkan kartu yang sesuai dengan kartu soal jawaban yang dibawanya, segera pasangan kartu tersebut ditempel di lembar tempel yang sudah dipersiapkan oleh guru. Siswa melakukan hal serupa sebanyak 2 kali. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan dalam waktu 15 menit. Lembar kerja tersebut berisi 15 soal, 10 pilihan ganda dan 5 uraian. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. *(Hasil siklus I tertera dalam lampiran 7)*

Kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi atau menguatkan pengetahuan siswa. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

4) Bahasa guru dalam menyampaikan pelajaran sudah cukup jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar meskipun sedikit-sedikit masih menggunakan bahasa daerah.

3. Siklus II

[illegible]

membawa kartu soal dan kartu jawaban. Siswa yang duduk di sebelah kanan papan tulis akan mendapatkan kartu soal yang berwarna orange dan siswa yang duduk di sebelah kiri papan tulis akan mendapatkan kartu jawaban yang berwarna biru, setelah siswa mendapatkan 1 kartu soal jawaban, guru memberikan arahan mengenai teknis pelaksanaan pembelajaran bahwa siswa diminta untuk mencari kartu yang sesuai dengan kartu soal jawaban yang dibawanya. Guru meminta siswa untuk memberikan nama di pojok kiri atas kartu yang dibawanya. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk mencari pasangan kartu tanpa berbicara, setelah mendapatkan kartu yang sesuai dengan kartu soal jawaban yang dibawanya, dengan cepat pasangan kartu tersebut ditempel di lembar tempel yang sudah dipersiapkan oleh guru. Siswa melakukan hal serupa sebanyak 2 kali, namun dengan sebaliknya. Siswa yang duduk di sebelah kanan papan tulis akan mendapatkan kartu jawaban yang berwarna biru dan siswa yang duduk di sebelah kiri papan tulis akan mendapatkan kartu soal yang berwarna orange. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan dalam waktu 15 menit. Lembar kerja tersebut berisi 15 soal, 10 pilihan ganda dan 5 uraian. Selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru.

Kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk

Data hasil penelitian pembelajaran yang dilakukan guru pada kelompok eksperimen, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ternyata mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, yaitu: suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran, kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis, munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa,¹ meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi, efektif melatih kedisiplinan

[illegible]

siswa menghargai waktu untuk belajar,² menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.³

Hal ini membuktikan pernyataan Ummi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi yang mengemukakan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁷

[illegible]

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih materi shalat rawatib, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus. Penjelasan ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat dari 74 (rendah) pada siklus I menjadi 95 (sangat baik) pada siklus II. Begitu pula pada aktivitas siswa meningkat dari skor 55 (sangat rendah) pada siklus I menjadi 96 (sangat baik) pada siklus II.
2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terlihat dari hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata kelas 55 saat pra siklus, rata-rata kelas 72 pada siklus I kemudian menjadi 82 pada siklus II.

13. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik*, (Rosdakarya).

mad. et.al.. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*

i Ayu. 2016. *Pengaruh Model Kooperatif Trestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri n 2015/2016*. Skripsi (Bandar Lampung: Univ

l.. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Suraba

ul, Lamongan, 06 Oktober 2017. Guru Mata P
a'atul Ulum 01 Paciran-Lamongan. Wawancara

08. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian*

. 2013. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: M

13. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik*, (Rosdakarya).
- mad. et.al.. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*
- i Ayu. 2016. *Pengaruh Model Kooperatif Trestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri n 2015/2016*. Skripsi (Bandar Lampung: Univ
- l.. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Suraba
- ul, Lamongan, 06 Oktober 2017. Guru Mata P
a'atul Ulum 01 Paciran-Lamongan. Wawancara
08. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian*
- . 2013. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: M

- Kurnianto, Rido. *et.al.*. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta).
- Kurniawan, Fahmi. 2016. *Buku Panduan Praktis Shalat Lengkap: Wajib dan Sunnah Plus Zikir dan Doa-Mudah Dipahami, Belajar Shalat Fardhu dan Sunnah Jadi Mudah!* (th: Checklist).
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Gramedia).
- Maskub, Mukhammad. 2016. *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunat 'Ala Aswaja (Disertai Dalil Al-Qur'an/Hadits)* (Kebumen: Mediaterra).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Narbuko, Cholid. *et.al.*. 2004. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nasution. 2011. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Akasara).
- Nugroho, U. *et.al.*. 2009. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia: Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses*. Jurnal (Semarang: Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang).
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Peraturan Pemerintah Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Bab IV.
- Rahayu, Fajar Sri. 2013. "*Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo*". Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ratnawulan, Elis. *et.al.*. 2015. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia).
- Ridho, Nur. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: Skp Unair).
- Sayuti. tth. *Tuntunan Shalat Rawatib-Dilengkapi Dengan Do'a-Do'a Pilihan, Arab-Indonesia* (th: Sangkala).

- Shahih Sunan Ibnu Majah: 203, 3091, Shahih Sunan at-Turmudziy: 2845 dan Misykah al-Mashobih: 3493.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Sihabudin. 2014. *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: UINSA Press).
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI dan Bahasa Arab MI.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sultoni, Ahmad. 2017. *Panduan Salat Lengkap dan Praktis: Wajib dan Sunnah Disertai Dzikir dan Doa Sehari-hari* (Yogyakarta: Media Firdaus).
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Tim Dosen AP. 1989. *Administrasi Pendidikan* (Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang).
- Ulfa, Maria. 2014. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD 3 Panjunan Kudus*”. Skripsi (Kudus: Universitas Muria Kudus).
- Wakhidah, Nur. 2016. “*Strategi Scaffolding Inspiring-Modelling-Writing-Reporting (IMWR) dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep*”. Disertasi (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya).
- Watiniyah, Ibnu. 2016. *Tuntunan Lengkap Salat, Doa, dan Zikir* (Jakarta: Kaysa Media).
- Widodo, Sutrisno. 2017. *Shalat Sunnah Rawatib*.

Online:

- Rodiah, Diah. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Make A Match*. 10 Oktober 2017. <http://diahrodiah.blogspot.co.id/2017/03/makalah-model-pembelajaran-tipe-make.html?m=1>.

